

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil pengelohan dan pengujian terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Berikut ini dapat disampaikan beberapa simpulan:

1. *Asset Intensity* berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai tahun 2018-2022 dengan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$ yang artinya setiap peningkatan *asset intensity* akan meningkatkan penghindaran pajak.
2. *Debt Policy* berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai tahun 2018-2022 dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ yang artinya setiap peningkatan *debt policy* akan meningkatkan penghindaran pajak.
3. *Asset Intensity* dan *Debt Policy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai tahun 2018-2022 dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ yang artinya penghindaran pajak secara bersama-sama dipengaruhi oleh *asset intensity* dan *debt policy*.

5.2 Saran

Berlandaskan simpulan yang sudah dijelaskan, adapun saran yang bisa diberikan adalah:

1. Sebaiknya investor memperhatikan tingkat Penghindaran Pajak, Intensitas Asset, kebijakan hutang perusahaan sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan. Investor juga disarankan untuk meninjau pada laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan tahun yang diinginkan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah periode penelitian ataupun variable lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak, sehingga hasil penelitian lebih bisa dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

